



BUKU PANDUAN MPLS 2025

BASKARA DIRAYA, KAHARSA AMERTA

SMA NEGERI 1 MANYAR
TAHUN 2025–2026

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin.....!

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua. Sehingga kita semua dapat mengikuti kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) pada tahun pelajaran 2025-2026 ini dengan keadaan sehat walafiat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benerang.

Kami selaku panitia MPLS SMA Negeri 1 Manyar, telah menyusun buku panduan MPLS ini untuk memperlancar kegiatan MPLS yang akan kita laksanakan pada tahun 2025-2026 dengan nuansa edukatif dan menyenangkan.

Selain itu kami selaku panitia berusaha memberikan pengenalan secara mendalam tentang SMA Negeri 1 Manyar yang menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri yang berwawasan dan berbudaya lingkungan dan Sekolah Berwawasan Kesehatan.

Kami selaku Panitia Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah / MPLS Mengucapkan :

“SELAMAT DATANG PESERTA MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH 2024- 2025 di SMAN 1 MANYAR”

Kami menyadari dalam mempersiapkan kegiatan ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat dalam acara ini.

Akhirnya kami berharap semoga kegiatan MPLS ini dapat berjalan dengan baik dan Allah senantiasa memberikan kemudahan kepada kita semua. Amin

Wassalamualaikum wr. wb.

Panitia

DAFTAR ISI

COVER	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
TATA TERTIB PESERTA.....	4
PROFIL, VISI-MISI DAN TUJUAN	6
TATA TERTIB DAN TATA KRAMA	12
WAWASAN WIYATA MANDALA	27
PENGENALAN KURIKULUM MERDEKA	29
TUJUH KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT	32
SEKOLAH RAMAH ANAK.....	42
PENDIDIKAN KARAKTER.....	43
GENERASI BEBAS NARKOBA	44
PENGENALAN EKSTRA, PROGAM UNGGULAN DAN ORGANISASI SEKOLAH.....	47
PENUTUP.....	52

**TATA TERTIB PESERTA
MASA PERKENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH
SMAN 1 MANYAR**

PERATURAN DAN TATA TERTIB PESERTA MPLS :

1. Datang sebelum waktu yang ditentukan (-+10 menit) dan tidak ada yang terlambat.
2. Peserta wajib mengikuti kegiatan yang telah ditentukan.
3. **WAJIB** menggunakan keplek yang sudah ditentukan selama MPLS berlangsung.
4. Tertib saat penyampaian materi dan dirangkum di buku tulis.
5. Rangkuman diberikan ke PK (Pendamping Kelas) saat hendak pulang.
6. Wajib mengumpulkan tugas *treasure box* dengan batas waktu yang telah ditentukan (...)
7. Wajib mengumpulkan hp / alat elektronik lainnya ke PK.
8. Peserta wajib menggunakan *dresscode* sesuai ketentuan dan memakai atribut lengkap, seperti sepatu full berwarna hitam, kaos kaki berlogo sekolah, dan atribut lain.
9. Peserta wajib memotong kuku dan dilarang menggunakan cat kuku.
10. Rambut putra wajib potong pendek sesuai standar sekolah dan tidak dicat.
11. Dilarang menggunakan *make up* / perhiasan yang berlebihan.
12. Dilarang membawa korek api, rokok, vape, dan sejenisnya.
13. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan sekolah.
14. Peserta **WAJIB** menjaga diri dan lingkungan sekolah.
15. Peserta wajib bersikap sopan dan santun terhadap seluruh warga sekolah, meliputi ;
 - a. Bertegur sapa ketika bertemu kakak panitia.
 - b. Menyapa, salim, dan hormat ketika bertemu guru.

- c. Berdiri dan diam di tempat dalam segala kondisi ketika lagu Indonesia Raya dan Mars Smanema diputar.
 - d. Tidak membantah/melawan kakak panitia dan bapak/ibu guru.
16. Dilarang berkata kasar / mengumpat.
 17. Tidak melakukan intimidasi / *bullying* baik secara fisik, psikis, maupun verbal kepada guru, teman, dan warga sekolah lainnya.
 18. Peserta diperbolehkan membawa kendaraan bermotor yang sesuai dengan ketentuan (Tidak memakai knalpot brong, menggunakan plat asli, dan sesuai dengan standar aman berkendara) dan **WAJIB** memarkir pada area yang telah ditentukan.

HUKUMAN / KONSEKUENSI MPLS :

1. Jika tidak mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada, akan diberi konsekuensi oleh panitia.
2. Peserta yang tidak memakai atribut lengkap sesuai dengan ketentuan maka akan ditegur dan diberi konsekuensi oleh panitia.

PROFIL, VISI-MISI DAN TUJUAN SMAN 1 MANYAR

A. PROFIL SMA NEGERI 1 MANYAR

SMA Negeri 1 Manyar berdiri pada tanggal 22 Desember 1986 dengan SK MENDIKBUD RI Nomor : 0887/O/1986 dengan nama SMA Negeri 2 Gresik (SMAN DA) kemudian dengan SK dari MENDIKBUD RI Nomor: 035/O/1997 berubah menjadi SMU Negeri 1 Manyar, sejalan dengan perkembangan pendidikan terjadilah pergantian kurikulum dari kurikulum 84 menjadi 94 maka berubahlah nama SMU Negeri 1 Manyar menjadi SMA Negeri 1 Manyar. Perubahan nama ini ternyata tidak bertahan cukup lama karena pada tahun 2001 menyongsong lahirnya kurikulum 2004 nama SMU Negeri 1 Manyar kembali menjadi SMA Negeri 1 Manyar sampai sekarang.

SMA Negeri 1 Manyar terletak di Desa Pongangan Manyar, tepatnya berada di jalan kayu raya Pongangan Indah, persisnya disebelah timur perumahan Pongangan Indah dan sebelah barat perumahan Gresik Kota Baru beberapa tahun terakhir ini dapat disaksikan perkembangannya begitu cepat baik menyangkut jumlah siswa, tenaga pengajar, sarana fisik, maupun fasilitas penunjang.

Salah satu tujuan SMA Negeri 1 Manyar adalah mencetak kader bangsa yang memiliki pengetahuan agama, pengetahuan umum ketrampilan dan kecakapan hidup yang cukup sebagai bekal mengabdikan kepada Allah SWT. Sehingga dalam upaya pengembangannya, SMA Negeri 1 Manyar senantiasa mengemban dua misi yaitu, kepentingan ukhrowi dan kepentingan duniawi. Memadukan antara dua kepentingan dalam satu system pendidikan adalah merupakan ciri khas yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Manyar.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN SMAN 1 MANYAR

1. VISI

BERPRESTASI, KOMPETITIF, BERBUDAYA LITERASI DAN LINGKUNGAN

2. MISI

Berdasarkan visi di atas , maka misi sekolah sebagai berikut :

- a. Membiasakan aktifitas keagamaan dan budi pekerti luhur (IMTAQ) sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan secara berkesinambungan sesuai dengan tuntutan masyarakat pemerintah dan perkembangan IPTEK
- c. Memberikan kemampuan yang maksimal pengetahuan dan kecakapan bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan dan hidup dalam masyarakat.
- d. Menerapkan manajemen sekolah sesuai dengan prinsip MPMB
- e. Mengembangkan sekolah sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pemerintah.
- f. Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Menciptakan iklim sekolah baik fisik maupun non fisik yang kondusif akademis dan berbudaya lingkungan.
- h. Mencegah Pencemaran, memenuhi peraturan Perundangan terkait aspek Lingkungan Sekolah dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

3. TUJUAN SEKOLAH

Mengacu pada rumusan visi dan misi tersebut, maka tujuan pendidikan SMA Negeri 1 Manyar dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Mengupayakan agar seluruh warga sekolah menjalankan syari'at agamanya dengan baik sehingga berbudi pekerti luhur, berbudaya tertib, dan berdisiplin tinggi.
- b. Mengupayakan proses belajar mengajar mengarah pada rencana / Program pembelajaran berbasis kompetensi dengan didukung tenaga yang profesional serta sarana yang sesuai dengan kebutuhan.
- c. Mengupayakan agar perolehan NUN dan lulusasan yang diterima di PTN baik melalui PMDK dan SPMB terus meningkat seta memiliki kecakapan hidup.
- d. Manajemen sekolah ditingkatkan sesuai dengan MPMBS
- e. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran se suai dengan tuntutan masyarakat dan pemerintah.
- f. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ektstra kurikuler unggulan sesuai dengan minat dan bakat siswa serta kebutuhan masyarakat.
- g. Iklim sekolah baik fisik maupun non fisik diupayakan yang kondusif akademis serta berbudaya lingkungan.
- h. Mengupayakan Pencegahan Pencemaran, memenuhi peraturan Perundangan terkait aspek Lingkungan Sekolah dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR NAMA GURU SMAN 1 MANYAR

No	N A M A	BIDANG STUDI
1	Ainur Rofiq, S.Pd., M.Pd.	KA.SEK/MATEMATIKA/BP
2	Emy Hermynyawati, S.Pd., M.M.	KIMIA
3	Machmud Gofir, S.Pd., M.M.	KIMIA
4	Masfufah, S.Pd., M.M.	FISIKA

5	Siti Khasanah, S.Pd., M.Pd.	BHS.INDONESIA
6	Nur Kholilah, S.Pd.	FISIKA
7	Nanik Partiningrum, S.Pd., M.M.	BIOLOGI
8	Solikin, S.Pd., M.M.	FISIKA
9	Kiptiyah, S.Pd., M.M.	EKONOMI
10	Dra. Tanti Widowati, M.Pd.	SEJARAH
11	Dra. Wiwik Purwanti, M.M.	SEJARAH
12	Senadi, S.Pd.	MATEMATIKA
13	Muh. Suhafik, S.Ag., M.A.	PEND. AGAMA ISLAM
14	Siti Muarifah, S.Sos, M.Pd.	SOSIOLOGI
15	Lukman, S.Pd., M.Pd.	BHS.INDONESIA
16	Umi Faridah, S.S., M.Pd.	BHS.INGGRIS
17	Syarifudin, S.Ag., M.M.	PEND. AGAMA ISLAM
18	Dewi Sapangah, S.Pd., M.M.	BHS.INDONESIA
19	Dra. Sri Wahjoenie, M.M.	BP / BK
20	Siti Aminatuz Zuhroh, S.Pd.	KIMIA
21	Istimrorun Nasiroh, S.Pd, M.Si.	KIMIA
22	Yusuf Budianto, S.Pd., M.Pd.	PPKN / TN
23	Dra. Lulus Siswanti, M.M.	PEND. SENI
24	Mar'atul Hidayah, S.Pd.	BHS.INDONESIA
25	Ir. Endang Susi Kurniawati, S.Pd.	BIOLOGI
26	Dena Respati Utomo, S.Si., M.Pd.	FISIKA
27	Qurrotul A'yun, S.Pd.	BHS.INGGRIS
28	Endang Churiyah, S.Pd.	MATEMATIKA
29	Rokhmah Andayani, S.T.	T I K
30	Erham, S.Pd., M.Si.	BIOLOGI
31	Dra. Endang Repelitawati	MATEMATIKA
32	Nur Rohman, S.Pd.	PENJASKES
33	Yuliasutik, S.S., M.Pd.	BHS.INGGRIS
34	Juli Muzayanah, S.Pd.	MATEMATIKA
35	Sutikah, S.Pd., M.Pd.	BIOLOGI
36	Rafi'ah, S.Pd., M.Pd.	ANTROPOLOGI
37	Dendi Irama, S.Pd.	T I K
38	Mardiyani, S.Pd., M.Pd.	SEJARAH

39	Nina Anina, S.Pd., M.Pd.	BP / BK
40	Lailatul Mukaromah, S.Pd., M.Pd.	MATEMATIKA
41	Neneng Afiah, S.S., M.Pd.	BHS.INGGRIS
42	Nurul Qomariyah, S.Pd	BHS.JEPANG
43	Ah. Ainul Musthofa, S.S., M.Pd., Gr.	BHS.INGGRIS
44	Umi Choirun Nisa, S.Pd, Gr.	PPKN
45	Ni'matul Ain, S.Si., M.Pd., Gr.	MATEMATIKA
46	Firmanuddin, S.Pd	PENDJASKES
47	Nelvalerine Tiurma, S.Pd., Gr.	PEND. SENI MUSIK
48	Rani Purwanti, S.Pd., Gr.	PEND. SENI RUPA
49	Fani Efendi, S.Pd.,Gr.	GEOGRAFI
50	Shohibul Majid, S.Pd., Gr.	BP / BK
51	Bakhrul Khafidin, S.Kom., Gr.	T I K
52	Devi Syarifatul Firdaus, S.Pd., Gr.	PKn
53	Yeni Rohma Yanti, S.Pd., Gr.	MATEMATIKA
54	Infatrias Sri Wahyu Ekowati, S.Pd.	BHS.INDONESIA
55	Preti Eprilia Sumintadi R.D.K., S.Pd.	MATEMATIKA
56	Manis Tamarotul Amaliyah, S.Pd. Gr.	EKONOMI
57	Khoirul Huda, S.Pd.I, Gr.	PEND. AGAMA ISLAM
58	Wahyuni, S.Pd.	FISIKA
59	M. Ulul Azmi Kurniawan, S.Pd., Gr.	PENJASKES
60	Dwi Lia Kurniawati, S.Pd., Gr.	GEOGRAFI
61	M. Mahalli, M.Pd.I	PEND. AGAMA ISLAM
62	Puput Ragil Sayekti, S.Pd., Gr.	BAHASA DAERAH
63	Dewi Intan Nur Qomariyah, S.Pd	BAHASA DAERAH
64	Vivin Amaliya, S.Pd	SEJARAH
65	Galuh Hadi Bagus Pratama, S.Psi	BP / BK
66	Mohamad Andrega Sahrama, S.Pd	PENJASKES
67	Cindy Olivia Savitri, S.Pd.	BIOLOGI
68	Mohammad Fajar Malik, S.S.	BHS.INGGRIS

DAFTAR NAMA TU DAN KARYAWAN SMAN 1 MANYAR

No	N A M A	TUGAS
1	Abdul Chalim	PENGADMIN. KURIKULUM
2	Sulis Fitriani, S.E	PENGELOLA SARPRAS KANTOR
3	Sumartini, S.E	PENGELOLA MURID
4	Trisno Utomo	PESURUH
5	Zainul Arifin	PTT (SATPAM)
6	Ali Rohman	PESURUH
7	Mat Chambali	PESURUH
8	Choirul Umam	PENJAGA MALAM
9	Slamet	PESURUH
10	Fildzah Arifah	PTT (PENGELOLA MURID)
11	Linda Suryani	PTT (PENGELOLA MURID)
12	Anisatul Mufidah, Amd	PTT (PERPUSTAKAAN)
13	Rudianto	PTT (SATPAM)
14	Ahmad Farid, S.E	PTT (OPERATOR SEKOLAH)
15	Dessi Ameilia Ratna, S.Amd.Keb	PTT (UKS)
16	Taffio Novanda Dioni	PTT (DRIVER)
17	Nur Kosim	PESURUH
18	Nur Hafidah Ambara, S.Si	PTT (LAB. IPA)
19	Hafizh Kharisma Bagaskara	PTT (PERPUSTAKAAN)
20	Aziz Nugroho, S.S.	PTT (LAB. BAHASA)
21	Nur Hadi	PTT (SATPAM)
22	Alvizain Zulfan Fahri	PTT (PENJAGA MALAM)
23	Seno Lutfi Fidiatoro	PTT (TEKNISI LISTRIK)
24	M. Eka Bintang Purnama, S. Kep,NS	PTT (PENGADMINISTRASI KESISWAAN)

Lebih lengkap biodata Guru dan TU bisa di lihat di website sekolah

<https://smanemagresik.sch.id>

**TATA TERTIB DAN TATA KRAMA
KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI SISWA
SMA NEGERI 1 MANYAR**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

1. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dimaksud sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap dan bertingkah – laku, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari- hari disekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif
2. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan, dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran.

***Pasal 1*
PAKAIAN SEKOLAH**

1. Pakaian Seragam

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah dengan ketentuan :

1. Umum.

- 1) Sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memakai bedge OSIS, identitas sekolah, dan identitas kelas

- b. Memakai topi, dasi, papan nama dan ikat pinggang yang telah ditentukan.
 - c. Memakai sepatu hitam (termasuk sepatu olahraga) dan kaos kaki berwarna putih kecuali pada saat berseragam pramuka kaos kaki yang dipakai berwarna hitam
- 2) Pakaian seragam yang digunakan tidak terbuat dari kain yang tipis, tembus pandang dan tidak ketat

2. Khusus laki-laki.

- 1) Baju dimasukkan ke dalam celana.
- 2) Panjang celana sesuai ketentuan (sebatas mata kaki)
- 3) Celana dan lengan baju tidak digulung.
- 4) Celana tidak robek, tidak ketat dan tidak dijahit dengan potongan cutbray.

3. Khusus Perempuan.

- 1) Baju dimasukkan ke dalam rok.
- 2) Panjang rok sesuai ketentuan.
- 3) Bagi yang berjilbab, menggunakan jilbab yang telah ditrntukan sekolah dan panjang rok sampai mata kaki.
- 4) Tidak memakai perhiasan atau asesoris yang mencolok.
- 5) Lengan baju tidak digulung.

2. Pakaian Olahraga.

Pakaian olahraga yang digunakan adalah pakaian olahraga yang telah ditetapkan sekolah yang hanya digunakan pada saat kegiatan olahraga di lapangan.

3. Pakaian Laboratorium.

Siswa yang mengikuti praktek di Lab. IPA wajib memakai baju Lab yang telah ditetapkan sekolah.

Pasal 2
RAMBUT, KUKU, TATO, MAKE UP

1. UMUM.

Siswa di larang :

- a. Berkuku panjang.
- b. Mengecat rambut dan kuku.
- c. Bertato.

2. Khusus siswa laki – laki.

- a. Tidak berambut panjang
- b. Tidak bercukur gundul.
- c. Rambut tidak dikuncir.
- d. Tidak memakai kalung , anting , gelang
- e. Tidak bertindik

3. Khusus siswa perempuan.

- a. Tidak memakai *make up* (memakai lipstik/ lipgloss atau bulu mata) atau sejenisnya kecuali bedak tipis.
- b. Tidak bertindik selain telinga

Pasal 3
MASUK DAN PULANG SEKOLAH

1. Siswa wajib hadir di sekolah paling lambat pukul 06.40 WIB, khusus pada hari senin siswa wajib hadir di sekolah pukul 06.30 WIB untuk mengikuti upacara bendera rutin.
2. Siswa yang datang terlambat wajib menunggu di depan pintu gerbang sampai kegiatan literasi selesai harus lapor kepada guru piket dan pembina OSIS dan diizinkan masuk kelas setelah diproses sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Proses yang dimaksud pada ayat 2) adalah pemanggilan orang tua, jika orang tua tidak memungkinkan hadir karena alasan tertentu,

maka orang tua wajib mengkonfirmasi keterlambatan siswa melalui telfon atau alat komunikasi lainnya.

4. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa diharapkan tenang dan tetap berada di dalam kelas. (Siswa tidak diijinkan ke kantin, musholla, UKS)
5. Pada jam pulang siswa diwajibkan langsung meninggalkan sekolah menuju ke rumah kecuali bagi yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler atau kegiatan sejenisnya di sekolah.
6. Setelah kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan sekolah lainnya, siswa dilarang melakukan aktivitas duduk-duduk (nongkrong) ditepi-tepi jalan atau ditempat-tempat tertentu dengan menggunakan seragam sekolah.

Pasal 4

KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN, DAN KETERTIBAN

1. Setiap kelas di bentuk petugas piket dan petugas ketertiban kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas.
2. Setiap tim piket kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas yang terdiri dari :
 - a. Penghapus papan tulis, penggaris dan spidol
 - b. Taplak meja dan bunga
 - c. Sapu, kain pel dan tempat sampah organik dan anorganik
 - d. Kotak P3K
3. Petugas piket kelas berfungsi :
 - a. Membersihkan lantai, kaca dan dinding serta merapikan bangku-bangku dan meja sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
 - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya mengambil spidol, membersihkan papan tulis dll.

- c. Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas seperti bagan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi dan hiasan lainnya.
 - d. Memasang taplak meja guru dan hiasan bunga.
 - e. Menulis papan absensi kelas.
 - f. Melaporkan kepada guru piket tentang tindakan-tindakan pelanggaran di kelas yang menyangkut kebersihan dan ketertiban kelas, misalnya : coret – mencoret, berbuat gaduh atau merusak benda – benda yang ada di kelas.
4. Setiap siswa membiasakan menjaga kebersihan ruang kelas, kamar kecil/toilet, halaman sekolah, kebun sekolah dan lingkungan sekolah.
 5. Setiap siswa membiasakan membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan sesuai dengan jenis sampah
 6. Setiap siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah.
 7. dan luar sekolah yang berlangsung bersama – sama.
 8. Setiap siswa menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium maupun ditempat lain di lingkungan sekolah.
 9. Setiap siswa menaati jadwal kegiatan sekolah seperti penggunaan dan pinjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya.
 10. Setiap siswa agar menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Pasal 5
SOPAN SANTUN PERGAULAN

Dalam pergaulan sehari – hari di sekolah , setiap siswa hendaknya :

1. Mengucapkan salam terhadap kepala sekolah, guru, pegawai sekolah dan teman apabila baru bertemu pada waktu pagi / siang hari atau akan berpisah pada waktu siang/sore hari (budaya 5 S salam, sapa, senyum, sopan, santun)
2. Menghormati sesama siswa menghargai perbedaan agama yang dianut dan latar belakang sosial budaya yang dimiliki oleh masing - masing baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Menghormati ide, pikiran dan penerbit, hak cipta orang lain dan hak milik teman dan warga sekolah.
4. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar terhadap guru dan staf karyawan di lingkungan sekolah.
5. Menyampaikan pendapat secara sopan dan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
6. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf.
7. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua dan teman sejawat, dan tidak menggunakan kata - kata kotor dan kasar, cacian dan pornografi.
8. Tidak melakukan intimidasi/bullying baik secara fisik, psikis, maupun verbal kepada guru, teman, dan warga sekolah lainnya.
9. Melepas jaket dan mematikan kendaraan bermotor di gerbang sekolah untuk selanjutnya sambil berjalan sampai ruang perpustakaan kendaraan bisa dinyalakan kembali

Pasal 6

UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI – HARI BESAR

1. Upacara bendera setiap hari senin.
Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam putih-putih dengan almamater dan atribut yang telah ditentukan.
2. Peringatan hari – hari besar.
 - a. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari – hari besar nasional.
 - b. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari – hari besar keagamaan sesuai agama yang dianut.

Pasal 7

KEGIATAN KEAGAMAAN

1. Setiap siswa wajib melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
2. Setiap siswa harus mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah sesuai agama yang dianut.
3. Siswa wajib mengikuti pembacaan Al qur'an dan sholawat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
4. Siswa wajib mengikuti jamaah sholat dhuhur bagi yang beragama Islam
5. Setiap hari jumat siswa laki laki wajib mengikuti sholat jumah berjamaah di masjid sekolah sedangkan setiap siswa puteri wajib mengikuti
6. kegiatan keputrian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pasal 8

HAND PHONE (HP), LAPTOP, KENDARAAN, dan HELM

1. Siswa diperkenankan membawa HP di lingkungan sekolah.
2. Siswa diwajibkan menonaktifkan HP pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, jika pada saat KBM siswa mengaktifkan HP maka guru berhak mengambil dan kemudian memprosesnya bersama guru BK dan Pembina osis.
3. Proses yang dimaksud pada ayat 2 adalah melakukan pemanggilan orang tua dan siswa dikenakan point pelanggaran sebagaimana yang telah ditentukan.
4. Kehilangan HP/laptop di lingkungan sekolah bukan tanggung jawab sekolah
5. Siswa tidak diperbolehkan menyimpan gambar, video atau apapun yang mengandung pornografi di dalam HP atau alat penyimpanan lainnya.
6. Jika ditemukan hal-hal pada ayat 5, maka sekolah berhak melakukan penyitaan, pemanggilan orang tua dan siswa dikenakan point pelanggaran sebagaimana yang telah ditentukan.
7. Siswa dilarang mengaktifkan laptop saat pelajaran berlangsung kecuali untuk tujuan pembelajaran.
8. Siswa diperbolehkan menggunakan sepeda motor ke sekolah hanya jika memiliki SIM atau mendapatkan izin dari sekolah yang ditandai dengan kepemilikan stiker yang ditempelkan di sepeda dan wajib diparkir secara rapi dan tertib.
9. Siswa dilarang menggunakan mobil ke dalam lingkungan sekolah.
10. Siswa wajib memakai helm, dan helm wajib diamankan/dikunci atau dimasukkan dalam boks bagasi sepeda motor, jika terjadi kehilangan bukan tanggung jawab sekolah.

Pasal 9
LARANGAN – LARANGAN

Siswa di sekolah dilarang melakukan hal – hal berikut:

1. Meninggalkan sekolah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kecuali telah mendapat izin sekolah atau petugas yang ditunjuk.
2. Menerima surat – surat / edaran yang ditunjukkan kepada siswa yang dikirim melalui pos atau jalur pengiriman yang lain yang dialamatkan ke sekolah kecuali pengiriman yang melalui wesel pos dari orang tua / wali murid.
3. Menerima tamu di sekolah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kecuali orang tua / wali murid.
4. Merokok, meminum minuman keras, mengedarkan dan mengkonsumsi narkotika, obat psikotropika, obat terlarang lainnya dan berpacaran di lingkungan sekolah.
5. Berkelahi baik perorangan maupun kelompok, di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
6. Melakukan penganiayaan atau membully baik secara fisik maupun verbal
7. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
8. Mencoret dinding bangunan sekolah, pagar sekolah, perabotan, bangku dan peralatan sekolah lainnya.
9. Berbicara kotor, mengumpat, menggunjing, menghina, menghasut dan melawan kepala sekolah, guru, staff / karyawan sekolah dan sesama siswa..
10. Membawa barang yang tidak ada hubungan dengan kepentingan kegiatan sekolah atau kegiatan belajar mengajar, seperti senjata tajam atau alat – alat lain yang membahayakan keselamatan orang lain.

11. Membawa, membaca / menonton, mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio, video, pornografi.
12. Membawa kartu / alat judi dan bermain judi.
13. Mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar baik terhadap kelasnya sendiri maupun terhadap kelasnya sendiri maupun terhadap kelas lain.
14. Menjadi anggota perkumpulan anak – anak nakal dan geng – geng terlarang.
15. Dilarang memakai sepeda motor dengan kondisi tidak standart (knalpot blong, ban kecil)
16. Siswa dilarang memakai sandal di lingkungan sekolah kecuali mengambil air wudhu.
17. Siswa dilarang MEROKOK dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan seragam sekolah, apalagi pada saat KBM berlangsung.

Pasal 10

PENJELASAN TAMBAHAN DAN LAIN – LAIN

1. Selama menjadi siswa SMA Negeri 1 Manyar dilarang menikah
2. Bagi siswa yang terbukti hamil atau menghamili dikeluarkan dari sekolah.
3. Rambut siswa laki – laki dinyatakan panjang apabila rambut belakang melewati kerah baju , dan jika disisir ke arah depan menutupi alis mata.
4. Pemanggilan orang tua / wali siswa tidak dapat diwakilkan.
5. Hal – hal lain yang belum dicantumkan dalam peraturan tata tertib ini diatur dalam peraturan tersendiri oleh sekolah.
6. Peraturan tata tertib ini berlaku sejak di umumkan.

**KLASIFIKASI JENIS PELANGGARAN SISWA
SMA NEGERI 1 MANYAR**

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
KOMPONEN SIKAP DAN PRILAKU		
1	Membawa minum – minuman keras dan obat terlarang / NAPSA	100
2	Mengikuti organisasi / Kelompok / geng terlarang.	100
3	Berurusan dengan pihak yang berwajib karena tindakan kriminal.	100
4	Membawa senjata tajam, atau benda lain yang membahayakan tanpa sepengetahuan dan seizin pihak sekolah.	50
5	Mencuri, mengambil atau menyembunyikan milik orang lain.	100
6	Menganiaya dan melakukan bully baik yang bersifat fisik maupun verbal	50
7	Memalsu surat ijin, tanda tangan orang tua / wali.	15
8	Membawa, menyembunyikan bahan peledak atau yang berkaitan dengan terorisme.	50
9	Memeras uang / harta lainnya milik teman di lingkungan sekolah	30
10	Berjudi / Togel di lingkungan sekolah.	100
11	Berkelahi di sekolah / di luar sekolah dengan memakai atribut sekolah (tawuran)	50
12	Membawa, menyimpan buku, gambar, porno dan benda yang sejenis.	50
13	Melakukan sesuatu yang dapat merusak nama baik sekolah (bertindak asusila)	100
14	Memakai lipstik/lipgloss atau bulu mata, memakai perhiasan yang mencolok dan berlebihan.	15

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
15	Menentang, melawan atau bersikap bermusuhan dengan guru atau karyawan.	35
16	Membawa, menyebarkan selebaran yang dapat menimbulkan keresahan (provokasi negatif)	20
17	Bersikap tidak sopan terhadap guru atau karyawan, misalkan berbicara kotor, mengumpat, menggunjing, menghina, menghasut dan melawan kepala sekolah, guru, dan staff / karyawan sekolah.	50
18	Merokok (membawa) disekolah atau luar sekolah dengan berseragam sekolah.	25
19	Menganiaya atau melakukan kekerasan fisik kepada Teman, Kepala Sekolah, Guru, Staff, dan Karyawan sekolah.	100
20	Melindungi teman yang berbuat salah/melanggar.	30
21	Menerobos pagar atau meloncat pagar berkaitan dengan konteks pembelajaran di sekolah.	20
22	Berbohong atau membuat pernyataan palsu.	15
23	Bermain sepak bola, futsal, bola voli, basket di dalam kelas	10
24	Tidak memperhatikan panggilan sekolah	10
25	Melakukan tindakan Bullying baik secara Fisik maupun Verbal.	20
KOMPONEN KERAJINAN		
1	Merusak sarana dan prasarana sekolah yang vital	75
2	Keluar kelas tanpa ijin dan tidak mengikuti pelajaran pada jam tersebut	15
3	Tidak masuk tanpa keterangan/membolos	10
4	Keluar sekolah tanpa ijin sebelum sekolah usai.	15
5	Berada di kantin, kopsis, perpustakaan, UKS, pada saat KBM berlangsung tanpa ijin.	10
6	Terlambat datang di sekolah.	10
7	Terlambat masuk kelas pada saat jam efektif (sengaja memperlambat masuk kelas	10

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
8	Terlambat mengembalikan raport, buku perpustakaan atau dokumen lain.	5
9	Tidak mengikuti SKJ.	5
10	Tidak mengikuti kegiatan keagamaan oleh sekolah tanpa izin.	5
KOMPONEN KERAPIAN		
1	Mengotori sarana sekolah.	10
2	Mengenakan pakaian seragam tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	10
3	Berhias atau memakai perhiasan / <i>acesoris</i> secara berlebihan termasuk lipgloss.	10
4	Memakai gelang, kalung anting- anting, giwang (pria).	10
5	Membuang sampah tidak pada tempatnya.	5
6	Rambut di cat / di warnai selain warna hitam.	15
7	Memasuki atau menggunakan kamar mandi/WC guru/ karyawan/ lawan jenis.	5
8	Berseragam tapi tidak rapi.	5
9	Tidak memakai atribut sekolah (topi, dasi, lokasi, papan nama, ikat pinggang.	5
10	Tidak memakai jas praktikum IPA saat praktikum.	5
11	Mengenakan sepatu selain warna hitam polos (Hitam dominan 95%), termasuk sepatu olahraga.	5
12	Memakai kaos olahraga pada saat KBM di kelas	5
13	Berkuku panjang dan di cat.	10
14	Bertato, bertindik.	15
15	Membiarkan rambut gondrong / tidak rapi.	10
16	Siswa siswi dilarang memakai seragam sekolah dengan model <i>press body</i> (ketat)	10

Sanksi dan Pembinaan.

Siswa yang terbukti telah melakukan pelanggaran tata tertib akan dikenai sanksi dan pembinaan sesuai dengan klasifikasi pelanggarannya.

Sanksi Dapat Berupa :

1. Pelanggaran tatib yang mencapai poin denda < 15 poin akan dibina oleh Tatib.
2. Pelanggaran tatib yang mencapai poin denda 15 s/d 25 akan dibina oleh petugas tatib dan wali kelas.
3. Pelanggaran tatib yang mencapai poin denda 26 s/d 40 akan dibina oleh Tatib, mendapat peringatan 1, dan dipanggil orang tua walinya. Selanjutnya pembinaannya diserahkan ke wali kelas dan guru Pembimbing atau Pembina kesiswaan.
4. Pelanggaran tatib yang mencapai poin denda 41 s/d 70 akan dibina oleh kesiswaan, mendapat peringatan 2, dan orang tua / walinya dipanggil untuk mengetahuinya.
5. Pelanggaran tatib yang mencapai poin dengan 71 s/d 95 akan dibina oleh Kepala Sekolah secara langsung, mendapat peringatan 3, dan dipanggil orang tua walinya untuk mengetahuinya dan membuat surat pernyataan.
6. Pelanggaran tatib yang mencapai poin pelanggaran 100 diwajibkan mengajukan pernyataan pengunduran diri dari SMA Negeri 1 Manyar.

Bentuk Pembinaan :

1. Nasihat dan teguran dari petugas tatib
2. Mengganti kegiatan atau hal yang dilanggar
3. Diserahkan pembinaannya ke Wali Kelas atau guru pembimbing
4. Diserahkan ke Wakil Kepala Sekolah urusan Kesiswaan.
5. Langsung ditangani oleh Kepala Sekolah.

Catatan : Sanksi atau denda ini berlaku selama satu tahun, tahun berikutnya dimulai dengan perhitungan yang baru.

TATA KRAMA PERGAULAN SISWA

A. SIKAP PRIBADI

Disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan yang mencangkup keseluruhan ketentuan dan peraturan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Sedangkan sikap pribadi adalah kesiapan seseorang dalam melakukan tindakan secara individual.

B. BERBICARA

Komunikasi antara dua orang atau lebih yang menimbulkan interaksi dengan maksud dan tujuan tertentu

C. PEMELIHARAAN KEBERSIHAN BADAN

Dalam pemeliharaan kebersihan badan yang harus diperhatikan adalah : mandi pada waktunya, memotong rambut yang serasi dan rapi, kuku harus bersih dan dipotong pendek

D. CARA BERPAKAIAN ATAU BERSOLEK

Dalam SK Dirjen Dikdasmen nomor 052/kep/D/'82 tanggal 17 Maret 1982 tentang pemakaian seragam sekolah , hendaknya setiap siswa tidak menggunakan perhiasan secara berlebihan, tidak pantas bagi siswa menggunakan make up karena tidak sesuai dengan kepribadian siswa

E. PENGHORMATAN

Agar dapat mewujudkan dan dipelihara ikatan batin diantara siswa, maka penghormatan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa bilamana dan dimanapun siswa berada. Penghormatan terhadap sesama siswa dan orang yang dituakan kepala sekolah, guru, serta karyawan sekolah menunjukkan bahwa siswa sebagai peserta didik yang menghargai dan menghormati orang lain.

WAWASAN WIYATA MANDALA

Wawasan merupakan Suatu pandangan atau sikap yang mendalam terhadap suatu hakikat. Wiyata : Pendidikan Mandala : Tempat atau lingkungan Wiyata mandala adalah sikap menghargai dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan. Unsur-unsur wiyata mandala:

1. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan
2. Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh atas penyelenggaraan pendidikan dalam lingkungan sekolah
3. Antara guru dan orang tua siswa harus ada saling pengertian dan kerjasama erat untuk mengemban tugas pendidikan (hubungan yang serasi)
4. Warga sekolah di dalam maupun di luar sekolah harus menjunjung tinggi martabat dan citra guru.
5. Sekolah harus bertumpu pada masyarakat sekitarnya dan mendukung antarwarga.

SEKOLAH DAN FUNGSINYA

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan PBM, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Fungsi sekolah adalah sebagai tempat masyarakat belajar karena memiliki aturan/tata tertib kehidupan yang mengatur hubungan antara guru, pengelola pendidikan siswa dalam PBM untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam suasana yang dinamis.

Ciri-ciri sekolah sebagai masyarakat belajar adalah :

1. Ada guru dan siswa, timbulnya PBM yang tertib
2. Tercapainya masyarakat yang sadar, mau belajar dan bekerja keras.
3. Terbentuknya manusia Indonesia seutuhnya.

Prinsip Sekolah sebagai Wiyata Mandala selain harus bertumpu pada masyarakat sekitarnya, juga harus mencegah masuknya paham sikap dan perbuatan yang secara sadar ataupun tidak dapat menimbulkan pertentangan antara sesama karena perbedaan suku, agama, asal/usul/keturunan, tingkat sosial ekonomi serta perbedaan paham politik. Untuk itu sekolah memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Sekolah sebagai wadah/lembaga yang memberikan bekal hidup.
2. Sekolah sebagai lembaga dengan pelayanan yang adil/merata bagi stakeholdernya.
3. Sekolah sebagai lembaga pengembangan bakat dan minat siswa
4. Sekolah sebagai lembaga pembinaan potensi di luar intelegensi.
5. Sekolah harus memberikan perhatian serius untuk mengembangkan kemampuan emosional dan sosial, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, kemampuan bekerjasama dalam kelompok, dan lain-lain.
6. Sekolah sebagai wahana pengembangan sikap dan watak.
7. Sekolah sebagai wahana pendewasaan diri.
8. Sekolah sebagai bagian dari masyarakat belajar (learning society).

SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI

Sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Dengan adanya program adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat di sekitar agar dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita.

TUJUAN :

membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

MANFAAT :

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
3. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

PENGENALAN KURIKULUM MERDEKA

Kurikulum Merdeka adalah suatu pendekatan pendidikan yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kompetensi dasar siswa, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, menguasai keterampilan abad 21, serta siap menghadapi tantangan global. Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran, menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan minat siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan.

Kurikulum Merdeka sangat penting dalam konteks perkembangan teknologi saat ini karena beberapa alasan. Pertama, teknologi telah mengubah cara kita mengakses dan memproses informasi. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti menggunakan platform *e-learning*, aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Kedua, teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran. Dengan Kurikulum Merdeka, guru dapat lebih mudah menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa. Ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna.

Ketiga, Kurikulum Merdeka mendorong pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Teknologi memainkan peran kunci dalam mengembangkan keterampilan ini melalui berbagai alat dan platform yang mendukung kolaborasi, pemecahan masalah, dan inovasi.

Terakhir, dalam dunia yang semakin digital dan global, Kurikulum Merdeka membantu mempersiapkan siswa untuk

menghadapi tantangan masa depan. Dengan menekankan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kemampuan adaptasi dan siap menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berubah.

Menghadapi Kurikulum Merdeka, peserta didik perlu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan tuntutan baru dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa cara yang dapat membantu mereka dalam beradaptasi dan memanfaatkan kurikulum ini dengan baik:

1. **Kemandirian dalam Belajar:** Siswa harus meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan mengambil inisiatif untuk mencari informasi dan memahami materi secara mandiri. Mereka harus terbiasa melakukan penelitian, membaca sumber tambahan, dan memanfaatkan berbagai media belajar yang tersedia.
2. **Pengembangan Keterampilan Teknologi:** Dalam era digital, penguasaan teknologi menjadi sangat penting. Siswa perlu mengasah keterampilan dalam menggunakan komputer, perangkat lunak pembelajaran, dan internet untuk mengakses sumber daya edukatif.
3. **Manajemen Waktu yang Efektif:** Dengan Kurikulum Merdeka yang lebih fleksibel, siswa perlu mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang baik. Membuat jadwal belajar, mengatur prioritas, dan disiplin dalam mengikuti rencana yang telah dibuat akan sangat membantu.
4. **Kolaborasi dan Komunikasi:** Siswa harus aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kerja kelompok. Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama dengan teman sekelas akan sangat membantu dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas.
5. **Penetapan Tujuan dan Refleksi Diri:** Menetapkan tujuan belajar yang jelas dan melakukan refleksi diri secara berkala akan membantu siswa mengukur kemajuan dan menentukan area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi diri membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka.
6. **Fleksibilitas dan Adaptabilitas:** Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan dalam memilih metode belajar. Siswa harus fleksibel

dan mampu beradaptasi dengan berbagai metode pembelajaran, baik itu belajar mandiri, diskusi kelompok, atau proyek kolaboratif.

7. Inovasi: Siswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah dan tugas. Mereka harus terbiasa mencari solusi alternatif dan berpikir di luar kebiasaan.
8. Literasi Digital: Pemahaman tentang literasi digital menjadi krusial. Siswa perlu memahami cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara efektif dan etis.
9. Pengembangan Keterampilan Abad 21: Fokus pada pengembangan keterampilan kritis seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi. Kurikulum Merdeka mendorong siswa untuk menguasai keterampilan ini agar siap menghadapi tantangan masa depan.
10. Dukungan dari Guru dan Orang Tua: Mendapatkan dukungan dari guru dan orang tua sangat penting. Siswa harus terbuka untuk meminta bantuan dan bimbingan ketika menghadapi kesulitan.

Dengan cara-cara ini, peserta didik dapat menghadapi Kurikulum Merdeka dengan lebih percaya diri dan memanfaatkan kesempatan belajar yang lebih fleksibel dan beragam untuk pengembangan diri mereka secara maksimal.

Kurikulum Merdeka bukanlah hasil dari Undang-Undang tertentu, melainkan sebuah kebijakan pendidikan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek). Kurikulum ini mulai diperkenalkan pada tahun 2021 sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran akibat pandemi COVID-19 dan sebagai bagian dari Merdeka Belajar.

TUJUH KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT

Gerakan ini bertujuan membentuk anak-anak Indonesia dengan karakter yang tangguh dan berdaya saing. Tujuh kebiasaan yang diperkenalkan meliputi:

- 1) **Bangun Pagi:** Menanamkan kedisiplinan dan kesiapan menghadapi hari.
- 2) **Beribadah:** Membentuk pribadi yang memiliki nilai spiritual kuat.
- 3) **Berolahraga:** Mendorong kebugaran fisik dan kesehatan mental.
- 4) **Makan Sehat dan Bergizi:** Menunjang pertumbuhan dan kecerdasan.
- 5) **Gemar Belajar:** Menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas.
- 6) **Bermasyarakat:** Mengajarkan kepedulian dan tanggung jawab sosial.
- 7) **Tidur Cepat:** Memastikan kualitas istirahat yang baik.

A. BANGUN PAGI

1. Definisi

Bangun pagi adalah aktivitas seseorang untuk bangun dari tidur pada waktu pagi hari, biasanya antara pukul 04.00 hingga 06.00.

2. Pentingnya Kebiasaan Bangun Pagi

Bangun pagi penting dilakukan oleh murid karena bisa meningkatkan konsentrasi dan fokus, dengan bangun pagi mereka dapat mempersiapkan segala aktivitas dengan optimal. Rutinitas bangun pagi yang konsisten dapat membantu murid untuk menjaga kesehatan fisik dan mentalnya. Murid yang bangun pagi, sering kali memiliki waktu untuk melakukan aktivitas produktif seperti beribadah, sarapan, belajar, dan berolahraga. Selain itu, bangun pagi dapat mengurangi risiko depresi dan kecemasan. Kebiasaan bangun pagi dapat membentuk disiplin diri dan tanggung jawab murid, sehingga

mendukung kesuksesan akademik dan menguatkan karakter mereka.

3. Manfaat Kebiasaan Bangun Pagi

- a. Meningkatkan kedisiplinan dengan mematuhi waktu yang telah ditentukan, dilakukan dengan rasa tanggung jawab, dan berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kemampuan mengelola waktu yang digunakan dalam melakukan hal-hal penting, membentuk kebiasaan yang teratur, dan memberi ruang untuk melakukan evaluasi diri.
- c. Meningkatkan kemampuan mengendalikan diri dan melawan godaan untuk bermalas-malasan.
- d. Meningkatkan keseimbangan jiwa dan raga sehingga tubuh dan pikiran menjadi segar melalui berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di pagi hari.
- e. Mendukung kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.
- f. Mendukung kesehatan fisik, mental, dan pola hidup yang lebih teratur pada anak usia dini.
- g. Membentuk jam biologis teratur anak sejak dini. Jam biologis atau siklus bangun-tidur-beraktivitas yang teratur membuat tubuh anak memiliki jadwal relatif stabil untuk makan, bermain, dan tidur sehingga membantu menjaga kesehatan tubuh dan mental.

B. BERIBADAH

1. Definisi

Beribadah adalah bentuk pengabdian, penghormatan, dan ketaatan seseorang kepada Tuhan sesuai dengan ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya.

2. Pentingnya Kebiasaan Beribadah

Beribadah dapat memperkuat spiritual dengan Tuhan, menanamkan nilai-nilai moral, dan membersihkan hati dari sifat negatif, sehingga memberikan ketenangan hati yang membuat kesehatan mental dan pembentukan karakter semakin baik.

3. Manfaat Kebiasaan Beribadah

- a. Mendekatkan hubungan individu kepada Tuhan, mengakui keberadaan dan kekuasaan Tuhan, serta membangun perilaku yang penuh syukur, cinta, dan penghormatan.
- b. Meningkatkan nilai-nilai etika, moral, spiritual, dan sosial. Ibadah bukan sekedar ritual, tetapi juga membentuk karakter yang baik dengan menjalankan kebaikan dan menjauhi perbuatan buruk.
- c. Meningkatkan pemahaman tujuan hidup dan arah yang bermakna. Ibadah memberi kita waktu untuk merenung, introspeksi, dan memfokuskan pikiran pada hal-hal yang lebih penting. Sehingga membantu kita untuk menyusun prioritas dan membuat keputusan arah hidup yang lebih bijaksana.
- d. Meningkatkan kebersamaan dan solidaritas. Ibadah tidak hanya menghubungkan kita dengan Tuhan, tetapi juga dengan sesama tanpa memandang status sosial atau latar belakang. Ibadah menjadikan kita lebih peduli, dekat, dan berbagi dalam menjalani hidup dengan lingkungan sekitar.
- e. Meningkatkan kapasitas diri secara berkelanjutan. Ibadah adalah upaya untuk menjadi pribadi yang lebih baik, karena setiap bentuk ibadah melibatkan proses pembelajaran, perbaikan diri, dan pengembangan karakter yang terus-menerus.

C. BEROLAHRAGA

1. Definisi

Berolahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran tubuh, menjaga kesehatan, dan meningkatkan kualitas hidup.

2. Pentingnya Kebiasaan Berolahraga

Olahraga yang teratur dapat membuat kita merasa lebih sehat dan lebih bugar, yang secara langsung meningkatkan kualitas hidup kita. Olahraga penting untuk menjaga keseimbangan antara pendidikan, kehidupan sosial, dan kesehatan tubuh. Melalui olahraga, kita menjaga agar tubuh tetap aktif dan bugar, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik.

3. Manfaat Kebiasaan Berolahraga

- a. Menjaga kesehatan fisik dan mendukung kesehatan mental. Berolahraga dapat mengurangi stres, kecemasan, dan meningkatkan kualitas pikiran, serta menciptakan harmoni antara tubuh dan pikiran.
- b. Menjaga kebugaran tubuh. Tubuh adalah karunia Tuhan yang perlu dijaga dan dikembangkan potensinya secara maksimal.
- c. Meningkatkan potensi diri, baik secara fisik, mental, maupun sosial yang mendukung kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.
- d. Meningkatkan nilai sportivitas. Nilai sportivitas mengajarkan sikap menghormati orang lain yang menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan.

D. MAKAN SEHAT DAN BERGIZI

1. Definisi

Makan sehat dan bergizi adalah pola makan teratur dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung nutrisi lengkap dan

seimbang untuk memenuhi kebutuhan tubuh, sehingga mendukung kesehatan fisik dan mental.

2. Pentingnya Kebiasaan Makan Sehat dan Bergizi

Makan sehat dan bergizi sangat penting bagi murid karena dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta meningkatkan daya tahan tubuh. Dengan asupan gizi yang seimbang, murid dapat memiliki energi yang cukup untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan optimal.

Kebiasaan makan sehat dan bergizi dapat membentuk disiplin dalam memilih makanan yang baik bagi tubuh, sehingga membantu murid untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga pola hidup sehat. Tubuh yang sehat dan kuat, dapat membuat produktif dalam belajar, berolahraga, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga mendukung kesuksesan akademik dan menguatkan karakter mereka.

3. Manfaat Kebiasaan Makan Sehat dan Bergizi

- a. Menjaga kesehatan fisik sebagai investasi jangka panjang. Kita berinvestasi pada masa depan yang bebas dari penyakit dan ketergantungan pada obat-obatan jangka panjang.
- b. Memaksimalkan potensi tubuh dan pikiran. Gizi yang baik dan nutrisi yang cukup membuat tubuh lebih kuat, meningkatkan konsentrasi, dan mendukung produktivitas.
- c. Menjaga tubuh tetap sehat sebagai tanggung jawab individu. Anak diajarkan untuk mengambil makanan sesuai porsi dan kebutuhan agar terhindar dari pemborosan, belajar bertanggung jawab terhadap sumber daya yang tersedia.
- d. Meningkatkan kemandirian. Kebiasaan ini mengajarkan anak untuk memilih sendiri dan mengkonsumsi makanan sehat yang mempengaruhi energi, kesehatan, dan kesejahteraan tubuhnya; mengelola kebutuhan dasar tanpa

selalu bergantung pada orang lain; terbiasa makan dan camilan sehat. Melibatkan anak dalam memilih bahan makanan sehat dan membuat kombinasi makanan seimbang mengajarkan keterampilan praktis untuk mendukung kemandiriannya di masa depan.

E. GEMAR BELAJAR

1. Definisi

Gemar belajar adalah kebiasaan atau sikap seseorang untuk terus menambah pengetahuan, keterampilan, atau wawasan baru dengan rasa senang, antusias, dan berkeinginan kuat.

2. Pentingnya Kebiasaan Gemar Belajar

Kebiasaan gemar belajar penting karena membantu perkembangan murid untuk mencapai kesuksesan. Murid dapat memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, berfikir kritis, dan lebih siap menghadapi tantangan.

3. Manfaat Kebiasaan Gemar Belajar

a. Pengembangan Diri. Belajar bertujuan untuk mengumpulkan pengetahuan dan mengembangkan karakter, keterampilan, dan kebijaksanaan. Setiap pengetahuan atau keterampilan baru adalah langkah menuju potensi diri yang lebih baik untuk berkontribusi pada dirinya dan masyarakat.

b. Menumbuhkan Kreativitas dan Imajinasi. Belajar tidak hanya mempelajari hal-hal yang sudah diketahui, tetapi juga memupuk keberanian untuk bertanya, mencoba hal baru, berpikir di luar kebiasaan, mengeksplorasi ide-ide baru, menciptakan inovasi, dan menemukan solusi kreatif. Belajar yang menyenangkan dan berkelanjutan melibatkan pemikiran kritis yang menentang cara berpikir konvensional,

lebih terbuka terhadap berbagai ide baru, konsep inovatif, dan cara-cara baru untuk menyelesaikan masalah.

- c. Menemukan Kebenaran dan Pengetahuan. Belajar adalah perjalanan untuk menemukan kebenaran dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia. Selain itu mengajarkan bahwa pengetahuan bukan hanya tentang informasi, tetapi juga tentang memahami realitas secara menyeluruh. Dengan belajar, seseorang memiliki kesempatan untuk melihat dunia secara lebih objektif dan memahami makna di balik setiap fenomena.
- d. Membentuk Kerendahan Hati dan Empati. Setiap orang yang belajar akan menyadari bahwa ada banyak hal yang belum diketahui. Sikap ini membentuk kerendahan hati, mengajarkan bahwa belajar adalah proses tanpa akhir dan tidak ada yang benar-benar “sempurna” atau “tahu segalanya”. Proses belajar tidak hanya sebatas teori, tetapi juga tentang memahami pengalaman orang lain, budaya yang berbeda, dan cara pandang yang beragam. Hal ini mengajarkan empati dan menghargai perbedaan, karena pengetahuan tentang kehidupan manusia tidak lengkap tanpa memahami perspektif yang berbeda.

F. BERMASYARAKAT

1. Definisi

Bermasyarakat adalah hidup berdampingan dalam suatu kelompok atau komunitas, di mana individu saling berinteraksi, bekerja sama, dan berperan sosial untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan saling mendukung.

2. Pentingnya Kebiasaan Bermasyarakat

Hidup bermasyarakat membantu mengembangkan keterampilan sosial, membentuk karakter yang baik,

meningkatkan empati, mempersiapkan diri untuk dunia kerja, mengasah jiwa ke-pemimpinan, dan memperluas jaringan.

3. Manfaat Kebiasaan Bermasyarakat

- a. Menumbuhkembangkan Nilai Gotong Royong dan Kerja Sama. Manusia hidup berdampingan untuk saling membantu dan meringankan beban satu sama lain agar tercapai tujuan bersama yang tidak dapat dicapai jika hanya bergantung pada upaya individu.
- b. Menumbuhkembangkan Nilai Saling Menghormati dan Toleransi. Bermasyarakat mengharuskan setiap individu menghormati keberagaman dalam keyakinan, budaya, dan nilai. Hal ini mengajarkan pentingnya toleransi untuk menciptakan masyarakat yang harmonis, di mana setiap orang dapat hidup dengan damai meskipun memiliki perbedaan.
- c. Menumbuhkembangkan Nilai Keadilan dan Kesetaraan. Setiap anggota masyarakat berhak mendapatkan perlakuan yang adil, tanpa diskriminasi, dan memiliki kesempatan yang sama.
- d. Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab terhadap Lingkungan. Setiap individu tidak hanya bertanggung jawab atas kesejahteraan diri sendiri, tetapi juga harus peduli pada kesejahteraan bersama dan kelestarian lingkungan. Dengan menghargai alam dan memperhatikan lingkungan sekitar, masyarakat dapat hidup berkelanjutan dan menciptakan dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang.
- e. Menciptakan Kegembiraan. Membuat kebiasaan bermasyarakat menjadi menggembirakan adalah cara efektif untuk mendorong partisipasi dan membangun hubungan yang lebih erat antarwarga. Dengan suasana yang

ceria, kegiatan yang kreatif, dan pendekatan yang inklusif, kebiasaan ini dapat menjadi pengalaman yang tidak hanya bermanfaat bagi komunitas, tetapi juga memberikan rasa kebahagiaan dan kebanggaan bagi setiap individu yang terlibat.

G. TIDUR CEPAT

1. Definisi

Tidur cepat merupakan kebiasaan tidur tepat waktu secara teratur dan tidak larut malam, yang disesuaikan dengan kebutuhan ideal waktu tidur anak agar dapat bangun pagi.

2. Pentingnya Kebiasaan Tidur Cepat

Kebiasaan tidur cepat menjadi penting karena bisa meningkatkan kualitas tidur seseorang sehingga memaksimalkan pemulihan fisik dan mental. Tidur cepat juga bisa meningkatkan kemampuan konsentrasi, pemecahan masalah, dan daya ingat. Dengan tidur cepat juga akan memudahkan untuk bangun pagi merasa segar dan bersemangat.

3. Manfaat Kebiasaan Tidur Cepat

- a. Menjaga Organ Tubuh Pulih dan Berfungsi Optimal. Tubuh sebagai anugerah Tuhan harus dijaga dengan memberi waktu bagi otot, pikiran, dan organ tubuh untuk pulih dan berfungsi secara optimal.
- b. Memulihkan Mental dan Emosional. Tidur cepat sebagai sarana untuk mengurangi stres, menenangkan pikiran, dan menjaga kesehatan jiwa. Ini memungkinkan kita menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik dan menjaga keseimbangan emosi.
- c. Menjaga Keseimbangan antara Aktivitas dan Ketenangan. Tubuh dan pikiran membutuhkan jeda untuk memulihkan

diri. Tidur cepat memberi kesempatan untuk menciptakan keharmonisan antara kerja keras dan ketenangan, sehingga kita tetap produktif tanpa mengorbankan kesehatan.

- d. Meningkatkan Produktivitas. Tidur cepat memberikan ruang bagi otak untuk berpikir lebih jernih dan kreatif. Produktivitas tidak selalu diperoleh melalui kerja keras tanpa henti, melainkan melalui siklus kerja dan istirahat yang seimbang. Setelah istirahat yang cukup, seseorang biasanya menjadi lebih produktif, memiliki ide-ide segar, dan dapat menyelesaikan masalah dengan lebih baik.

SEKOLAH RAMAH ANAK

Definisi konsep sekolah ramah anak adalah bentuk pendidikan formal, nonformal, serta informal. Di mana sekolah memiliki sifat aman, bersih, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, demi menjamin, memenuhi, serta melindungi hak anak serta perlindungan anak sekolah dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan di bidang pendidikan. Selain melindungi, menjamin, serta memenuhi hak anak, sekolah ramah anak juga turut mendukung partisipasi anak, khususnya dalam hal perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, serta mekanisme pengaduan yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan perlindungannya di sekolah dan dunia pendidikan.

➤ Ciri-ciri :

1. Adanya perlakuan adil bagi murid laki-laki dan perempuan
2. Proses pembelajaran yang baik sehingga anak merasa nyaman
3. Proses pembelajaran didukung media ajar
4. Keterlibatan murid dalam penciptaan lingkungan sekolah

➤ Prinsip :

1. Non diskriminasi
2. Kepentingan yang terbaik untuk anak
3. Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan
4. Penghormatan terhadap pandangan anak
5. Pengelolaan yang baik

PENDIDIKAN KARAKTER

Penguatan pendidikan moral (*moral education*) atau pendidikan karakter (*character education*) dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita. Krisis tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas, oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan karakter. Ada 18 butir nilai-nilai pendidikan karakter yaitu , Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab. Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah/madrasah untuk membantu pembentukan karakter secara optimal.

GENERASI BEBAS NARKOBA

Narkoba (singkatan dari narkotika, psicotropika, dan bahan adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan atau zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral atau diminum, dihirup, maupun disuntikkan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psicotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan dalam aktifitas mental dan perubahan perilaku. Bahan adiktif berbahaya lainnya adalah bahan- bahan alamiah, semi sintetis maupun sintetis yang dapat dipakai sebagai pengganti morfina atau kokain yang dapat mengganggu system saraf pusat.

Jenis-jenis narkoba menurut efeknya dibedakan menjadi 3 :

1. **Depresan**, yaitu menekan system-sistem saraf pusat yang mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa menyebabkan kematian
2. **Stimulant**, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran
3. **Halusinogen**, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi

Narkoba adalah: Narkotika dan obat-obat berbahaya lainnya

Napza adalah : Narkotika Alkohol Psicotropika dan Zat Adiktif lainnya

❖ **Narkotika** : zat / obat berasal dari tanaman atau bukan tanaman , sintetis maupun semi sintetis. dapat menyebabkan penurunan atau perubahan, kesadaran & hilangnya rasa, mengurangi spy menghilangkan rasa nyeri menimbulkan ketergantungan. Daun

ganja nama lainnya:gelek, resta, dope, weed, cimeng, rumput, daun hijau, bangli, bunga, labang, jayus, jum.

- ❖ **Narkotika** berasal dari : Indonesia, Thailand, Nepal, India, Kamboja, Colombia, Jamaica, Rusia bagian selatan, Korea.Kandungan yang ada meliputi : persenyawaan terpen kanabinoldan hidro karbinol (thcBunga dan buah koka , serbuk kokain
- ❖ **Psikotropika**
 - zat / obat alamiah maupun sintetis bukan narkotika
 - berkasiat psiko aktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku
- ❖ **Excstasy** nama lainnya : xtc,adam,inex, electric, gober, biscuit, ice, kancing bon jovi, mercy. black heart, disco, kandungan zat yang ada meliputi metilen dioksi met amfetamin atau mdma.
- ❖ **Zat Adiktif** : bahan yang tidak termasuk kedalam golongan, narkotika dan psikotropika, tetapi menimbulkan, ketergantungan

PERILAKU

- ✓ perubahan tidak wajar dari biasanya (pendiam, sering keluar malam)
- ✓ susah diajak bicara
- ✓ kurang disiplin
- ✓ takut air sehingga tidak suka mandi
- ✓ menghindari kontak mata langsung
- ✓ sering bolos / malas belajar
- ✓ mengabaikan kegiatan ibadah
- ✓ menarik diri dari aktivitas bersama keluarga
- ✓ apabila permintaan tidak dituruti, menjadi lebih mudah tersinggung, emosi tidak stabil dan tidak ragu memukul atau berbicara kasar pada orang lain disekitarnya, termasuk orang tuanya
- ✓ sulit berkonsentrasi
- ✓ suka bengong
- ✓ mulai menjual barang milik sendiri barang keluarga mulai hilang satu persatu

EMOSI

- ✓ sangat sensitif dan cepat bosan
- ✓ jika ditegur atau dinasehati malah membangkang
- ✓ mudah tersinggung, cepat emosi
- ✓ curiga berlebihan
- ✓ ketakutan yang luar biasa
- ✓ selalu berada dalam dunia khayalan

TANDA TANDA DINI PENGGUNA NARKOBA

1. Menurunnya prestasi secara tiba-tiba
2. Menurunnya nilai rapot secara drastis
3. Suka membolos dengan alasan tidak jelas
4. Suka berbohong
5. Terdapat perubahan perilaku
6. Suka menyendiri
7. Ditengah tengah proses belajar selalu izin keluar berlama-lamaan
8. Cara berpakaian berubah dari rapi menjadi tidak rapi
9. Wajahnya pucat
10. Kadang-kadang tampak mata dan hidung berair
11. Tangan bergetar
12. Selalu gelisa dan badan lesu
13. Mudah tersinggung dan marah bahkan membuat gaduh di kelas.

PENGENALAN EKSTRA, PROGRAM UNGGULAN DAN ORGANISASI SEKOLAH

A. KIR MIPA & IPS

Ekstrakurikuler ini merupakan organisasi yang sifatnya terbuka bagi para remaja yang ingin mengembangkan kreativitas, ilmu pengetahuan, dan teknologi pada masa kini maupun masa yang akan datang

B. OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN)

Olimpiade Sains Nasional adalah ajang berkompetisi dalam bidang sains bagi para siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA di Indonesia. Siswa yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional adalah siswa yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi dan adalah siswa-siswa terbaik dari provinsinya masing-masing.

C. English Club (EC)

English Club adalah sebuah wadah bagi para siswa dalam menyalurkan minat dan bakat serta pengetahuan di bidang Bahasa Inggris. Tujuan utama didirikannya English Club adalah untuk meningkatkan kemampuan individu mengenai Bahasa Inggris. Terutama keterampilan dalam berbicara di depan publik. Selain itu, siswa juga dapat menyalurkan kemampuannya dalam berbahasa Inggris dengan mengikuti kompetisi sesuai dengan bidang yang diinginkan.

Berikut beberapa kegiatan yang dioperasikan dalam English Club:

1. *Public Speaking*
2. *Storytelling*
3. *English Speech*
4. *News Casting*

D. Pramuka

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib. Dengan mengikuti kegiatan ini, siswa/i diharapkan mendapat 6 manfaat kepramukaan, yaitu :

1. Lebih Percaya Diri.

2. Mendukung Perkembangan Emosional Sosial.
3. Menumbuhkan Tanggung-jawab dan Disiplin
4. Belajar Keterampilan Hidup.
5. Leadership.
6. Sehat Mental dan Fisik

E. Paduan Suara-Gita Suara Smanema

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara adalah salah satu Kegiatan di luar jam pelajaran sekolah untuk mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa di bidang olah vokal.

F. PMR (Palang Merah Remaja)

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu ekstrakurikuler yang bergerak dibidang kepalangmerahan dimana ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan anggota remaja dengan tujuan membangun dan mengembangkan karakter anggota PMR yang berpedoman pada tribakti PMR

G. Teater

Ekskul teater merupakan wadah yang sengaja dibentuk oleh pihak sekolah. Tujuannya untuk menjadi ajang pengembangan diri para siswanya melalui kegiatan seni pertunjukan drama

H. Tari

Ekstrakurikuler tari merupakan sarana pengembangan kreativitas siswa dalam mengolah gerak tubuh, di SMANEMA terdapat 2 tari yakni tari modern dan tari tradisional.

I. Albanjari (Remas Rasyadaa)

Ekstrakurikuler Banjari adalah upaya untuk mengembangkan kreatifitas dan minat siswa/i dalam melaksanakan dan melestarikan budaya Islam nusantara, sehingga tercipta sebuah generasi bangsa yg handal dg tetap berpegang kepada islam dan budaya nasional.

J. Voli (PA-PI)

Ekstrakurikuler bola voli merupakan media untuk mendorong prestasi, pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap – mental – emosional – sportivitas – spiritual - sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat.

K. Futsal (PA-PI)

Ekstrakurikuler futsal diadakan dengan tujuan menyediakan wadah untuk siswa menyalurkan hobinya dan menghadirkan corak positif kepada para siswa yaitu sifat-sifat sportifitas

L. Basket (PA-PI)

Olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bola basket dapat di lapangan terbuka, walaupun pertandingan profesional pada umumnya dilakukan di ruang tertutup.

M. Badminton

Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bulu tangkis, serta melatih keterampilan, fisik, dan mental mereka dalam olahraga ini.

N. Pecinta Alam Volcano

Pecinta alam adalah sebuah wadah untuk menampung minat nakat siswa yang berada di bidang lingkungan dan mengenal alam lingkungan seetti pendakian survival lenelurusan goa dan sebagainya

O. PASUMA

Ekskul Pasmus (pasukan khusus) merupakan sebuah wadah organisasi yang mewadahi siswa/i SMA 1 MANYAR yang berminat mempelajari PBB (Peraturan Baris Berbaris).

P. EXCINEMA (Cinematografi/fotografi)

Ekstrakurikuler Cinematografi bergerak dalam bidang perfilman.

Q. Image & Buletin (Jurnalistik)

Ekstrakurikuler jurnalistik adalah ekstrakurikuler yang menjadikan jurnalistik sebagai pusat materi pembelajaran. Ia merupakan komunitas bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui karya- karya berbentuk tulisan maupun dalam bentuk relevan lainnya.

MENGENAL PENGURUS OSIS SMAN 1 MANYAR

Organisasi ini Berkedudukan di SMA Negeri 1 MANYAR, Desa Pongangan, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur Dengan alamat; Jalan Kayu Raya Pongangan Indah Manyar 61151.

TUJUAN

Organisasi ini bertujuan mempersiapkan siswa sebagai kader penerus cita-cita perjuangan pembangunan bangsa, guna :

- a) Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti luhur;
- b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan;
- c) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani;
- d) Meningkatkan apresiasi dan daya kreasi seni
- e) Memantapkan kepribadian dan mandiri; serta
- f) Mempertebal rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- g) ikut serta mengusahakan tujuan pendidikan untuk membentuk pelajar yang berbudi pekerti, cakap, mandiri, berprestasi, berwawasan luas, demokratis, dan bertanggung jawab yang ikut menyiapkan siswa dalam mewujudkan masyarakat madani (civil society).
- h) memberikan dorongan kepada siswa untuk menjadi pemimpin dan penggerak dalam kehidupan berbangsa.
- i) ikut serta menyumbangkan karya dan pikiran dalam penataan kehidupan siswa di sekolah.
- j) memupuk dan membina rasa persaudaraan dan kekeluargaan di lingkungan warga sekolah.

- k) mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas dalam pencapaian prestasi unggulan;
- l) memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.

SIFAT

- 1. Organisasi ini bersifat Intra sekolah, dan merupakan satu-satunya organisasi siswa yang sah di SMA Negeri 1 MANYAR.
- 2. Organisasi ini sebagai wadah siswa SMA Negeri 1 MANYAR berorganisasi
- 3. Organisasi ini memfasilitasi seluruh kegiatan ekstra kurikuler siswa.
- 4. Organisasi ini tidak ada hubungan hirarki atau secara organisatoris dengan OSIS di sekolah lain, dan/atau tidak menjadi bagian dari organisasi lain di luar SMA Negeri 1 MANYAR
- 5. Organisasi ini hanya berhak mewakili siswa dari SMA Negeri 1 MANYAR

MENGENAL PENGURUS MPK (PK) SMAN 1 MANYAR

Majelis Perwakilan Kelas (MPK) atau Perwakilan Kelas (PK)

- 1. Masa kepengurusan adalah satu tahun
- 2. Anggota MPK adalah perwakilan setiap kelas
- 3. Perwakilan kelas adalah perwakilan untuk kelas X, XI, dan XII
- 4. Anggota MPK tidak dapat ikut sebagai Calon Ketua OSIS
- 5. Anggota MPK dapat diangkat dan dipilih sebagai Pengurus OSIS
- 6. Anggota MPK dapat diadakan pergantian antar waktu, berdasarkan rapat kelas dengan sepengetahuan Wali kelas
- 7. Anggota MPK memiliki HAK Istimewa
- 8. HAK Istimewa anggota MPK adalah meminta penjelasan, jawaban, dan klarifikasi dari pengurus OSIS
- 9. HAK Istimewa (pasal 13.6) sah apabila di buktikan dengan tanda tangan seper dua anggota MPK

10. Anggota MPK sewaktu-waktu dapat meminta penjelasan, jawaban, dan klarifikasi dari pengurus OSIS dengan menggunakan HAK Istimewa
11. Dalam keadaan luar biasa, MPK berhak mengajukan mosi tidak percaya kepada pengurus OSIS, selanjutnya mengundang para ketua kelas, Para Pendamping, Pembina, dan Penanggung jawab untuk membicarakan penyehatan organisasi
12. Langkah-langka penyehatan Organisasi SAH apabila dengan sepengetahuan minimal Wakil Kepala Sekolah Urusan kesiswaan dan Pembina OSIS.
13. MPK meminta pertanggungjawaban pengurus OSIS paling lambat setiap bulan Agustus / september pada tahun berjalan
14. Menetapkan Bakal Calon dan Calon Ketua OSIS
15. MPK mengadakan rapat dengan pengurus OSIS minimal satu kali dalam tiga bulan
16. Menilai laporan pertanggungjawaban kepengurus OSIS per semester
17. Menilai laporan pertanggungjawaban kepengurus OSIS pada akhir jabatan
18. Bersama sama Pengurus OSIS menyusun AD dan ART

PENUTUP

Alhamdulillah atas terselesainya buku panduan MPLS SMA Negeri 1 Manyar tahun pelajaran 2025-2026. Seiring dengan hal tersebut terselip suatu harapan semoga buku yang kami buat dengan sederhana ini akan dapat memberikan informasi kepada siswa baru agar mengenal proses pendidikan di SMA Negeri 1 Manyar dengan materi yang berkaitan dengan kurikulum SMA, cara belajar, budi pekerti luhur, dan berwawasan adiwiyata mandiri

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga buku panduan ini dapat terselesaikan dengan baik, selanjutnya kritik dan saran kami harapkan untuk menyempurnakan penyusunan buku panduan ini dimasa yang akan datang

Panitia MPLS



BORN TO BE CHAMPION

